

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakan untuk menganalisis kenyataan berdasarkan fakta yang tampak atau terjadi dengan menggunakan teknik pokok angket dan teknik penunjang studi wawancara dan studi kepustakaan.

Menurut Moh. Nazir (1987:63), “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set, kondisi, suatu system perkawinan atau kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Jadi penelitian ini ingin mengetahui persentase seberapa besar peranan Poltabes Kota Bandar Lampung dalam Mensosialisasikan Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 2009 di wilayah Poltabes Bandar Lampung.

1. Populasi

Dalam suatu penelitian dikenal istilah populasi. Menurut Muhammad Ali (1993) mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variable yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau penunjang keberhasilan dalam penelitian”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Polisi Lalu Lintas (Polantas) yang ada di kota Bandar Lampung tepatnya di POLTABES Bandar Lampung tahun 2009 dengan jumlah 152 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (1989:170) “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel dari penelitian ini diambil persentasinya dari populasi yang ada, adalah 20-25 % dari populasi Polisi Lalu Lintas di POLTABES Bandar Lampung.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 25% dari 152 Polisi Lalu Lintas di POLTABES Bandar Lampung yang diambil secara acak. Dengan demikian jumlah keseluruhan adalah 38 orang.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Peranan Poltabes Kota Bandar Lampung.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sosialisasi Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 2009.

2. Definisi Operasional

Menurut Muhammad Nazir (1989:39) definisi operasional adalah “suatu definisi yang memberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan sesuatu operasional yang diperlukan untuk mengatur variable tertentu”.

Definisi operasional variabel X dalam penelitian ini adalah peranan Poltabes Bandar Lampung dalam mensosialisasikan Undang-Undang Lalu Lintas Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 2009 dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Sebagai badan penegak hukum
2. Sebagai pemelihara ketertiban
3. Sebagai pelayanan publik.

Kemudian definisi operasional variabel Y dalam penelitian ini adalah sosialisasi Undang-Undang Lalu Lintas Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 2009 yang akan dilihat berdasarkan tingkatannya yaitu:

1. Berperan
2. Kurang berperan
3. Tidak berperan.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Dalam mengukur variabel tentang Peranan Poltabes Dalam Mensosialisasikan Undang-Undang Lalu Lintas Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 2009, digunakan pengukuran variabel dengan menyebar angket kepada responden yang berisikan pertanyaan dari indikator-indikator variabel.

Kriteria pengukurannya adalah (a), (b), (c), yang masing-masing diberi skor yaitu:

- a. untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor (3)
- b. untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi skor (2)
- c. untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi skor (1).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket. Angket dalam penelitian ini diserahkan kepada aparat kepolisian bagian lalu lintas di kantor Poltabes Bandar Lampung.

Menurut Muhammad Nazir (1988:403) angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes memiliki tiga alternative jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai (3)
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai (2)

3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai (1)

Untuk mengolah nilai dalam tiap kelompok variable, maka akan diadakan pengkategorian nilai yaitu tinggi, sedang, rendah yang penskoran nilainya ditentukan oleh banyak *item*.

2. Teknik Pendukung

Teknik pendukung dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara.

a. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilaksanakan dengan mencatat data tertulis tentang visi, misi, dan jumlah aparat kepolisian bagian lalu lintas di kantor kepolisian kota besar (Poltabes) Bandar Lampung.

b. Teknik Wawancara

Teknik ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan lisan secara langsung kepada aparat kepolisian bagian lalu lintas di kantor kepolisian kota besar (Poltabes) Bandar Lampung.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menggunakan validitas *item* soal yang dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgement* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di

lingkungan program studi PKn FKIP Unila, Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaiki sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 :151) bahwa reliabilitas adalah : "Suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrument tersebut sudah baik".

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang di luar responden.
2. Untuk menguji reabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan "Person-r".

Person Product Moment Corelation Coeffisien, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Hubungan variable X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor distribusi X dan Y

N : Jumlah responden X dan Y yang mengisi nkuesioner

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi

(Mardalis, 2004 : 83).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus Spermans Brown yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi ganjil dan genap.

Mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menurut Manase Malo (1986:139) dapat dilihat pada indeks reliabilitas dibawah ini :

0,90 – 1,00 = Reabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reabilitas rendah.

G. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1989:37), yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase (Muhammad Ali, 1984:184)

digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = persentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variasi

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori variasi.

Untuk menafsirkan banyaknya persentase (Suharsimi Arikunto, 1986 : 196) yang diperoleh digunakan criteria sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Tidak baik.